

BAB III

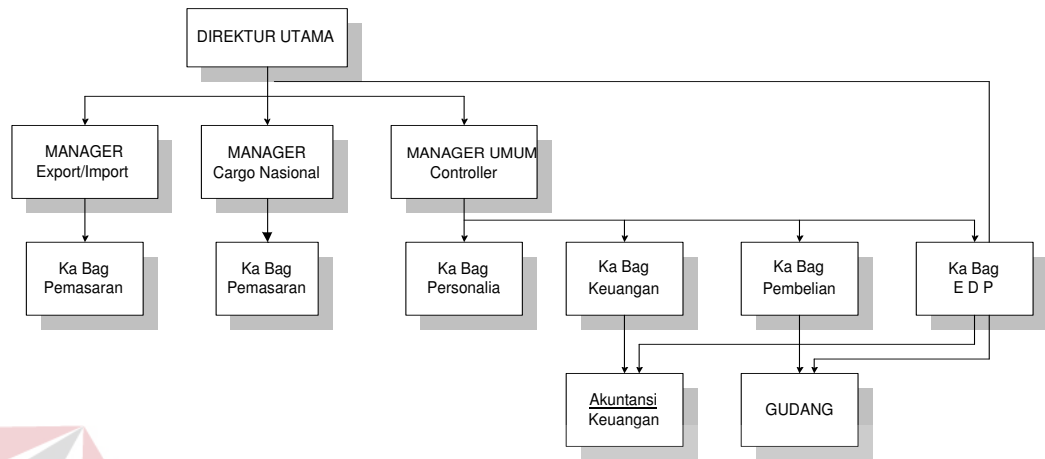
PERMASALAHAN

Dewasa ini komputer merupakan kebutuhan pokok bagi sebagian besar perusahaan yang ada. Keunggulan perangkat keras (komputer) sudah banyak digunakan dalam berbagai bidang, mulai dari bidang pendidikan, bank, perdagangan, jasa, hingga hiburan. Banyak perusahaan menggunakan perangkat keras (komputer) untuk membantu kelancaran usaha baik dalam memberikan pelayanan kepada pelanggan maupun untuk mempercepat dalam menyajikan laporan yang rapi dan terbaru. Untuk itu peneliti berusaha melakukan komputerisasi pada perusahaan pelayaran nasional ini.

3.1. Permasalahan

Perusahaan PT. Global Putra Indonesia (GPI) merupakan perusahaan pelayaran nasional yang melayani jasa angkutan barang (*cargo*) antar pulau di Indonesia dan melayani juga jasa EMKL baik untuk export maupun import. Sebelum berkembang menjadi besar PT. Global Putra Indonesia (GPI) dapat mengontrol semua proses transaksi yang terjadi di perusahaan secara manual dengan cepat karena masih sedikit kegiatan/transaksi yang terjadi setiap harinya sehingga memudahkan pihak administrasi untuk melakukan pencatatan setiap hari.

Struktur Organisasi PT. GLOBAL PUTRA INDONESIA



Gambar 3.1. Struktur organisasi PT. GPI

Selama ini PT. Global Putra Indonesia (GPI) sudah menggunakan komputer tapi hanya terbatas pada pengetikan dokumen biasa, jadi tidak memanfaatkan keunggulan teknologi komputer secara optimal. Untuk menghasilkan laporan berupa rugi/laba per trip atau laporan lainnya agak kesulitan dan membutuhkan waktu yang agak lama, padahal dengan waktu yang agak lama membuat laporan tidak *up to date* lagi. Sehingga dapat mempengaruhi kebijaksanaan yang akan diambil oleh pihak manajemen, apalagi setiap hari selalu terjadi transaksi yang tidak sedikit.

Seperti yang telah ditulis pada bab sebelumnya, bahwa permasalahan yang sedang dihadapi pada perusahaan jasa pelayaran

nasional PT. Global Putra Indonesia dituntut untuk mengetahui segala jenis kegiatan yang terjadi di dalam usahanya yaitu :

1. Mutasi Kas & Bank
2. Hutang Piutang
3. Pendapatan masing-masing trip
4. Biaya-biaya per trip
5. Rugi Laba per trip

Mutasi kas dan bank meliputi kegiatan seperti pencatatan bukti kas/bank masuk maupun bukti kas/bank keluar, transaksi ini berkaitan dengan laporan harian kas dan laporan buku besar untuk bagian accounting, dimana transaksi yang dilakukan harus di jurnal ulang (posting) dulu untuk masuk ke nomor perkiraan masing-masing.

Transaksi piutang meliputi kegiatan seperti pelunasan piutang yang dilakukan oleh customer. Sistem pembayaran hutang bisa dibayar secara tunai/cash atau dibayar dengan cek/giro. Pembayaran secara tunai/cash langsung masuk ke dalam kas, tetapi jika membayar dengan cek/giro maka langsung dimasukkan ke dalam bank. Laporan yang akan dihasilkan dari transaksi piutang adalah kartu piutang untuk menampilkan history piutang per dealer serta pembayarannya, dan rekapitulasi piutang.

Transaksi hutang meliputi kegiatan seperti transaksi pelunasan hutang kepada supplier, sistem pelunasan hutang hampir sama dengan sistem pelunasan piutang, cuma yang membedakan adalah antara konsumen dan supplier. Sedangkan laporan yang

dihasilkan dari transaksi ini meliputi kartu hutang yang mencatat history hutang per supplier, dan rekapitulasi hutang.

Transaksi pembelian meliputi kegiatan seperti pendefinisian supplier, untuk pembelian barang dilakukan melalui pemesanan dengan disertai pembayarannya baik dengan tunai maupun dengan cek/giro. Pada saat barang dikirim oleh supplier, dan telah diterima oleh bagian penerimaan barang, maka akan dibuatkan Laporan Penerimaan Barang (LPB). Laporan yang dihasilkan dari transaksi ini adalah register pembelian.

Pada transaksi pengiriman barang (cargo) antar pulau biasanya pelanggan mengirimkan barang kebagian penerimaan barang untuk dicatat tujuan pengiriman barang atau barang diambil ke pelanggan jika muatannya banyak sekali karena ini merupakan salah satu service yang diberikan kepada pelanggan. Bagian penerimaan barang mencatat barang yang akan dikirim dan mengelompokkan berdasarkan tujuan(trip). Barang yang sudah dikelompokkan ditampung dulu kedalam gudang. Jika jadwal keberangkatan kapal sudah tiba maka barang dari gudang itu akan dimasukkan ke dalam kapal untuk disusun serapi mungkin, sehingga barang yang lunak tidak ditaruh dibawah, karena susunan barang mempengaruhi kondisi tiap barang. Dari transaksi-transaksi tersebut akan dihasilkan beberapa laporan antara lain laporan register penjualan.

3.2. Pembatasan Masalah

Dalam memecahkan permasalahan yang ada, peneliti melakukan pembatasan permasalahan sebagai berikut :

1. Setup Trip
2. Hutang Biaya
3. Piutang Biaya
4. Kas dan Bank
5. Rugi/Laba per Trip

Program dirancang untuk penggunaan multi user dengan operating sistem Novell, tetapi program ini juga bisa digunakan pada single user sistem dengan operating sistem Dos.

